

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penuntun praktikum yang digunakan di sekolah menurut kriteria kelayakan yang ditetapkan oleh BSNP mencapai nilai 3.87 dengan kriteria layak digunakan.
2. Penuntun praktikum dan *virtual* laboratorium menurut kriteria kelayakan yang ditetapkan oleh BSNP mencapai nilai 4.33 dengan kriteria layak digunakan.
3. Tingkat kelayakan penuntun praktikum dan *virtual* laboratorium dengan penuntun praktikum yang digunakan di sekolah memiliki rentang 0,46.
4. Hasil belajar siswa yang menggunakan penuntun praktikum inovatif dan *virtual* laboratorium lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan praktikum konvensional.
5. Keterampilan siswa yang menggunakan penuntun praktikum inovatif dan *virtual* laboratorium lebih tinggi dibandingkan keterampilan siswa yang menggunakan praktikum konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dan pengguna, penuntun praktikum sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan standar kelayakan isi, bahasa, dan penyajian dari penuntun praktikum yang akan digunakan sehingga dapat meminimalkan penggunaan penuntun praktikum yang tidak memenuhi standar kelayakan penuntun praktikum.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengembangan penuntun praktikum inovatif agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan bandingan serta mengembangkan penelitian ini dengan inovasi yang lain dalam rangka mendapatkan hasil yang lebih baik.